

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jl. Kaharuddin Nasution No. 339, Pekanbaru.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2017 sampai dengan Juni 2018

1.2 Jenis Dan Sumber Data

Data yang dihimpun sebagai pendukung dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

- a. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis, langsung melalui objek data yang dituju atau diteliti. Adapun data primer ini diperoleh dengan jalan temu wicara dengan pimpinan maupun dari para karyawan (**Sugiyono, 2011 : 13**).
- a. Data sekunder, yaitu data yang penulis peroleh dalam bentuk sudah jadi dari perusahaan yang bersangkutan, atau data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen maupun angka – angka tabel dan laporan – laporan (**Sugiyono, 2011 : 13**).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpul data serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknis sebagai berikut :

a. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak – pihak yang terkait dalam penelitian ini.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (**Sugiyono, 2011 : 21**)

1.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (**Sugiyono, 2011 : 28**). Populasi dalam penelitian ini pada UPT Pelatihan Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau berjumlah 59 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (**Sugiyono,2012:116**). Dalam metode ini, sampel diambil dengan pertimbangan khusus / kriteria atau ciri – ciri khusus yang memiliki hubungan yang erat dengan kriteria atau ciri – ciri populasi. Dikarenakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah populasi pada UPT Pelatihan Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau berjumlah 59 orang karyawan, maka pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sensus yaitu berjumlah 40 orang pegawai. Alasan mengapa diambil 40 sampel, dikarenakan yang mengikuti kegiatan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) hanya Pegawainya saja. Dan sisanya berjumlah 19 berstatus THL (Tenaga Harian Lepas).

Tabel 3.1 : Bobot Jawaban Kuesioner

No	Kriteria Penelitian	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Cukup Setuju (CS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat tidak setuju (STS)	1

1.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik analisis deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang dipergunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggunakan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012 : 148). Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungan menggunakan metode standar yang dibantu dengan aplikasi *Statistical Package Sosial Science* (SPSS) Versi 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda jumlah variabel bebas yang digunakan untuk memprediksi variabel tergantung lebih dari satu. Apakah masing – masing variabel indeviden berpengaruh signifikasi atau tidak berpengaruh signifikasi terhadap variabel dependen.

Persamaan analisis regresi berganda dapat dituliskan sebagai berikut :

$$y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + e$$

Keterangan :

y = Pengembangan Karir

a = Konstanta

b = Koefisien

X₁ = Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)

X₂ = Pengalaman Kerja

b₁b₂ = Koefisien Regresi

e = Variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini

1.7 Uji Kualitas Data

1.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010:2011).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji seberapa baik instrumen penelitian mengukur konsep yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid yaitu bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Untuk memenuhi nilai r maka syarat minimumnya adalah $r = 0,3$, jika nilai $r < 0,3$ maka dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2012 : 70).

1.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuesioner oleh responden benar – benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian, maka kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach Alpha (α) untuk masing – masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 .

1.7.3 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis multivariat khususnya jika tujuannya adalah inferensi. Pengujian dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik scatter plot, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

1.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari yang bisa mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak valid dan akhir regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik. Asumsi klasik yang perlu diperhatikan adalah:

1.8.1 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antara anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam times series pada waktu yang berbeda. Auto korelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada priote. Jika ada, berarti terdapat auto korelasi. Dalam penelitian ini keberadaan autokorelasi diuji dengan *Durbin Watson*.

1.8.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik yaitu heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat *scatter plot* pada *standardized residual* (*SRESID) terhadap *standardized predicted value* (*ZPRED). Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada pola tertentu teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola jelas serta tidak ada titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1.9 Uji Hipotesis

1.9.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (Uji T) digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel tergangungnya (**Suliyanto, 2011**). Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergangungnya atau tidak.

Apabila $T_{tabel} > T_{hitung}$, H_0 diterima dan jika $T_{tabel} < T_{hitung}$, maka H_1 diterima. Begitupun jika $sig > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima H_1 ditolak dan jika $sig < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak H_1 diterima.

1.9.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji secara simultan (Uji F) digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergangungnya (**Suliyanto, 2011**). Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel tergangungnya maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. Sebaliknya, jika tidak terdapat pengaruh secara simultan maka masuk dalam kategori tidak cocok atau *non fit*.

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat dapat digunakan probability sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Jika $sig > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima H_1 ditolak dan jika $sig < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak H_1 diterima.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.9.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terganggunya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terganggunya (Suliyanto,2011).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

